

PENGARUH KEAKTIFAN ORGANISASI TERHADAP KUALITAS HAFALAN AL-QUR'AN MAHASISWA STIQ AMUNTAI

Muhammad Nasir, M.Pd.I, Erlina Oktaviani, Sulistiani, Nur'ain
STIQ Amuntai, Kalimantan Selatan, Indonesia

e-mail: nasirmuning@gmail.com, oktavianierlina00@gmail.com, sulistianiii123@gmail.com,
n.ain00261@gmail.com

Abstrak

Kualitas hafalan al-Qur'an ditentukan oleh seberapa besar pengaruh dari berbagai factor baik dari diri sendiri maupun orang lain. Penelitian ini berbeda dengan penelitian lain karena subjek yang digunakan adalah sama dengan penelitian lain namun dengan objek yang berbeda, dan objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kualitas Hafalan al-Qur'an. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh keaktifan organisasi terhadap kualitas hafalan al-Qur'an mahasiswa STIQ Amuntai, dengan populasinya adalah mahasiswa STIQ Amuntai angkatan tahun 2019 yang terlibat dalam organisasi internal yaitu sebanyak 55 orang. Teknik atau metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik sampel random sampling, dengan sampel sebanyak 10 orang. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket yang berbentuk google formulir. Sedangkan teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan regresi linier sederhana. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa keaktifan organisasi terhadap kualitas hafalan al-Qur'an mahasiswa STIQ Amuntai tidak memiliki pengaruh dengan taraf signifikansi 0,434 atau 43,4%.

Kata kunci: keaktifan organisasi, kualitas, hafalan Al-Qur'an

PENDAHULUAN

Manusia merupakan salah satu makhluk yang paling mulia diantara makhluk lainnya yang diciptakan Allah swt., manusia diciptakan secara sempurna dengan potensi yang ada di dalamnya, karena itulah manusia dituntut untuk menyembah kepada sang pencipta-Nya dengan memanfaatkan segala anugerah yang diberikan. Adapun salah satu anugerah yang diberikan Allah swt dan patut disyukuri oleh manusia adalah kemampuan berorganisasi yang ada di sekitarnya.

Organisasi dan manusia tentunya memiliki keterkaitan yang erat karena tanpa adanya manusia, organisasi tidak akan berjalan dengan baik karena manusia merupakan pondasi utama dalam organisasi. Dalam suatu organisasi pasti ada perbedaan baik itu perbedaan persepsi, kepribadian dan pengalaman hidup antar individu, karena itulah dalam organisasi akan menyatukan berbagai perbedaan tersebut menjadi sesuatu yang merupakan tujuan dari para pelaku organisasi sehingga tujuan organisasi tersebut dapat tercapai sesuai dengan kesepakatan bersama. Dengan demikian, organisasi dibentuk dari beberapa individu dengan struktur dan tujuan yang sudah ditetapkan oleh para pelaku organisasi.¹

Organisasi sangat diperlukan dalam kegiatan di masyarakat terutama untuk kemashlahtan ummat, karena itulah kegiatan berorganisasi sangat dianjurkan dalam syariat islam, salah satu ayat yang menyatakan pentingnya organisasi yaitu terdapat dalam Q.S. al-Hujurat ayat 13 sebagai berikut.

¹ Muliaman Darmansyah Hadad, *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi* (Jakarta: Rajawali Pers, n.d.), h 170.

Artinya : “Hai manusia, Sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal”.

Berdasarkan ayat tersebut, kegiatan berorganisasi merupakan anjuran karena memiliki dampak yang positif seperti manajemen, musyawarah, saling tolong menolong dalam kebaikan dan saling menasihati yang merupakan bentuk amal shalih dan kebaikan. Sedangkan kegiatan koordinasi dalam organisasi memiliki satu tujuan yaitu kebaikan dan ketaqwaan dengan berdasarkan komunikasi antar individu.

Keaktifan organisasi merupakan keikutsertaan atau bentuk partisipasi oleh siswa atau mahasiswa dalam sebuah wadah yang bertujuan untuk mengembangkan diri serta menampung bakat, kreatifitas, dan pengetahuan agar dapat mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.² Dalam penelitian terdahulu, keaktifan organisasi memiliki pengaruh terhadap prestasi akademi, hal ini berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Alfiatus Sholikhah (2018) dengan sampel mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi FE UNESA angkatan 2015 yang aktif dalam organisasi namun memiliki prestasi belajar yang tinggi sebanyak 93 orang mahasiswa berada pada taraf 0,001 atau kurang dari 0,05 yang berarti keaktifan mahasiswa dalam organisasi berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa.³

Proktiansi akademik merupakan salah satu faktor dari keaktifan organisasi, namun dalam penelitian ini menggunakan Kualitas Hafalan al-Qur'an sebagai objek. Mahasiswa yang ikut terjun dalam organisasi tentunya harus memiliki ekstra tenaga karena di samping menjalankan kewajiban sebagai mahasiswa, ia juga harus mengabdikan dengan organisasi yang ia ikuti sampai masa jabatan yang diembannya sudah habis. Adapun mahasiswa yang kuliah di STIQ Amuntai, selain dituntut untuk menyelesaikan tugas kuliah dan melaksanakan amanah sebagai mahasiswa yang aktif dalam berorganisasi, mereka juga dituntut untuk menghafal al-Qur'an namun sesuai dengan batas kemampuan mereka, artinya tidak diharuskan untuk menyelesaikan hafalan 30 juz, karena itu merupakan konsekuensi jika kuliah di STIQ Amuntai. Kebanyakan mahasiswa yang tidak terlibat dalam organisasi cenderung cepat dalam menyelesaikan hafalannya, sedangkan mahasiswa yang terlibat dalam organisasi cenderung lambat dalam menyelesaikan hafalannya, namun bisa juga sebaliknya.

Berdasarkan pemaparan teori dan isu diatas, penulis sekaligus peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apakah keaktifan organisasi berpengaruh atau tidak terhadap kualitas hafalan al-Qur'an mahasiswa di STIQ Amuntai dengan

² Heri Kurnia, “Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Universitas Cokroaminoto Yogyakarta,” *Academy of Education Journal* 5, no. 2, 2014 h 91.

³ Alfiatus Sholikhah, “Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fe Unesa Angkatan 2015”, no 6, 2018, h 76.

judul artikel jurnal yaitu “Pengaruh Keaktifan Organisasi terhadap Kualitas Hafalan al-Qur’an Mahasiswa STIQ Amuntai”

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survey dengan pendekatan kuantitatif karena saat mengumpulkan data menggunakan kuesioner atau angket sehingga penelitian ini dapat digunakan untuk menganalisis atau memecahkan masalah yang terjadi. Arikunto mengungkapkan bahwa penelitian yang menggunakan angka merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif, dan pada penelitian ini juga menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, sampai penampilan dari hasil penelitian.⁴

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 55 orang mahasiswa tahun 2019 yang terjun dalam organisasi Dema-Bom STIQ Amuntai. Dari 55 orang mahasiswa tersebut maka sampel yang digunakan yaitu sebanyak 10 orang mahasiswa dengan menggunakan teknik sampel random sampling. Teknik sampel random sampling adalah suatu teknik pengambilan sampel yang mana setiap anggota sampel diberikan kesempatan yang sama untuk bisa terpilih sebagai sampel.⁵

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner atau angket yang berbentuk online yaitu google formulir. Kuesioner atau angket adalah salah satu cara atau teknik pengumpulan data yaitu dengan cara memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden.⁶

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik regresi linier berganda. Teknik regresi linier berganda adalah teknik yang regresi dengan jumlah variabel bebasnya lebih dari satu sedangkan variabel terikatnya hanya satu.⁷

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mahasiswa adalah orang-orang yang sedang menempuh pendidikan di tingkat tinggi, biasanya terdiri atas Sekolah tinggi, Akademi, Institut, Politeknik, dan Universitas. Beberapa mahasiswa juga cenderung tertarik dengan organisasi karena memiliki banyak pengaruh yang positif jika bergabung dengan organisasi, baik itu di dalam kampus maupun di luar kampus. Mahasiswa yang ikut organisasi biasanya cekatan dan cepat dalam bekerja serta pandai dalam

⁴ Iyus Jayusman And Oka Agus Kurniawan Shavab, “Studi Deskriptif Kuantitatif Tentang Aktivitas Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Edmodo Dalam Pembelajaran Sejarah,” *Jurnal Artefak*, 2020, h 15.

⁵ Permadina Kanah Arieska and Novera Herdiani, “Pemilihan Teknik Sampling Berdasarkan Perhitungan Efisiensi Relatif”, vol 6, no. 2, 2018, h 166.

⁶ Mch Irzad Aditya Imran, “Pengaruh Kepuasan Pelanggan Terhadap Minat Beli Ulang Makanan Di Rumah Makan Ayam Bakar Wong Solo Alauddin Kota Makassar” 2, no. 1, 2018, h 53.

⁷ Setia Ningsih and Hendra H. Dukalang, “Penerapan Metode Suksesif Interval pada Analisis Regresi Linier Berganda,” *Jambura Journal of Mathematics* 1, no. 1, 2019, h 46.

berbicara, hal itu disebut dengan rajin dan cakap. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), rajin berarti suka bekerja, sungguh-sungguh dalam bekerja, atau selalu berusaha dengan giat. Rajin adalah bentuk perilaku seseorang yang bersungguh-sungguh dalam melakukan sesuatu seperti bekerja, belajar, atau berusaha. Adapun cakap berarti bicara, omong, atau bincara. Cakap adalah bentuk perilaku seseorang yang suka dan pandai ketika berbicara. Jadi, rajin dan cakap merupakan bentuk keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi. Beberapa mahasiswa yang kuliah di STIQ Amuntai selain aktif dalam berorganisasi, mereka juga memiliki kualitas hafalan yang berbeda-beda. Ada yang kualitas hafalannya rendah, dan ada yang tinggi. Adapun tabel kunci pembahasan terkait keaktifan organisasi dan kualitas hafalan adalah sebagai berikut.

| | Tidak (1) | Kurang (2) | Cukup (3) | Baik (4) | Sangat Baik (5) | Jumlah |
|----------------------|-----------|------------|-----------|----------|-----------------|--------|
| Rajin (X1) | 0 | 1 | 1 | 6 | 2 | 10 |
| Cakap (X2) | 2 | 0 | 4 | 3 | 1 | 10 |
| Kualitas Hafalan (Y) | 0 | 0 | 7 | 2 | 1 | 10 |

Kualitas hafalan al-Qur'an ditentukan oleh bacaan tajwidnya, makharijul hurufnya, dan kelancaran serta kesesuaian ayat al-Qur'an yang dihafalkan. Sedangkan keaktifan organisasi menuntut supaya rajin dan cakap ketika sedang melaksanakan kegiatan organisasi. Untuk itu ada 10 rang responden dari berbagai lokal di STIQ Amuntai diminta untuk mengisi kuesioner atau angket melalui google form yang berisi tentang skala linier mulai dari no 1 sampai no 5 yang berarti no 1 adalah tidak, no 2 adalah kurang, no 3 adalah cukup, no 4 adalah baik, dan no 5 adalah sangat baik.

Berdasarkan tabel tersebut bahwa Mahasiswa STIQ Amuntai 2 dari 10 responden memilih sangat baik saat kegiatan, 6 responden memilih baik, 1 responden memilih cukup, dan 1 responden memilih kurang dengan keaktifan organisasi (Rajin). Kemudian Mahasiswa STIQ Amuntai 1 dari 10 responden memilih sangat baik, 3 responden memilih baik, 4 responden memilih cukup, dan 1 responden memilih tidak dengan keaktifan organisasi (Cakap). Dan Mahasiswa STIQ Amuntai 1 dari 10 responden memilih sangat baik, 2 responden memilih baik, dan 7 responden memilih cukup dengan kualitas hafalan mereka.

Hasil

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 9.526 | 7.118 | | 1.338 | .223 |
| | Rajin (X1) | -2.805 | 1.931 | -.452 | -1.452 | .190 |
| | Cakap (X2) | 2.940 | 1.314 | .696 | 2.237 | .060 |

a. Dependent Variable: Kualitas Hafalan (Y)

Pengujian Hipotesis

Hipotesis statistik adalah pernyataan atau dugaan mengenai keadaan populasi yang sifatnya masih sementara atau lemah kebenarannya. Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan yang bertujuan untuk menentukan apakah sampel yang diobservasi berbeda secara signifikan dengan hasil yang diharapkan untuk populasinya.

A. Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

Pada tabel pertama diketahui bahwa nilai Sig untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar $0,190 > 0,05$ dan nilai t hitung $-1,452 < t$ tabel $2,365$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh X1 terhadap Y atau tidak terdapat pengaruh Rajin terhadap Kualitas Hafalan. Jadi, pada uji hipotesis pertama, keaktifan organisasi pada variabel X1 (rajin) tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas hafalan yang menunjukkan bahwa mahasiswa yang rajin ketika organisasi berlangsung, masih bisa untuk meluangkan waktu dalam menghafal al-Qur'an sehingga kualitas hafalan al-Qur'an mahasiswa tersebut tergolong berkualitas baik dan tinggi.

B. Pengujian Hipotesis Kedua (H2)

Pada tabel pertama diketahui bahwa nilai Sig untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar $0,060 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,237 < t$ tabel $2,365$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti terdapat pengaruh X2 terhadap Y atau terdapat pengaruh Cakap terhadap Kualitas Hafalan. Jadi, pada uji hipotesis kedua, keaktifan organisasi pada variabel X2 (cakap) memiliki pengaruh terhadap kualitas hafalan yang menunjukkan bahwa mahasiswa yang cakap ketika organisasi berlangsung, masih kurang bisa untuk meluangkan waktu dalam menghafal al-Qur'an sehingga kualitas hafalan al-Qur'an mahasiswa tersebut tergolong berkualitas rendah.

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | 115.421 | 2 | 57.710 | 2.681 | .137 ^b |
| | Residual | 150.679 | 7 | 21.526 | | |
| | Total | 266.100 | 9 | | | |

- C. Pengujian Dependent Variable: Kualitas Hafalan (Y)
 Hipotesis *Predictors: (Constant), Cakap (X2), Rajin (X1)*
 Ketiga
 (H3)

Berdasarkan tabel kedua pada output di atas diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,137 > 0,05$ dan nilai f hitung $2,681 < f$ tabel $4,46$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y atau tidak terdapat pengaruh Rajin dan Cakap secara simultan terhadap Kualitas Hafalan. Jadi, pada uji hipotesis ketiga, keaktifan organisasi pada variabel X1 dan X2 secara bersamaan tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas hafalan yang menunjukkan bahwa mahasiswa yang rajin dan cakap ketika organisasi berlangsung, masih bisa untuk meluangkan waktu dalam menghafal al-Qur'an sehingga kualitas hafalan al-Qur'an mahasiswa tersebut tergolong berkualitas baik dan tinggi.

del Summary

| Model | R | R Square | Adjusted Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-----------------|----------------------------|
| 1 | .659 ^a | .434 | .272 | 4.63957 |

a. Predictors: (Constant), Cakap (X2), Rajin (X1)

- D. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi adalah uji untuk menjelaskan besaran proporsi variasi dari variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen. Selain itu, uji koefisien determinasi juga bisa digunakan untuk mengukur seberapa baik garis regresi yang dimiliki. Berdasarkan output di atas diketahui nilai R Square sebesar $0,434$, hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel X1 dan X2 secara simultan terhadap variabel Y adalah sebesar $43,4\%$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh keaktifan organisasi yang meliputi sikap rajin dan cakap terhadap kualitas hafalan al-Qur'an berada di taraf $0,434$ atau $43,4\%$.

PEMBAHASAN

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, organisasi adalah kesatuan yang terdiri atas bagian-bagian yang ada dalam perkumpulan untuk tujuan tertentu. Organisasi bisa juga didefinisikan sebagai perkumpulan beberapa individu dalam satu kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Organisasi pada dasarnya digunakan secara efektif dan efisien yang digunakan sebagai wadah untuk melakukan perkumpulan antar individu yang bekerjasama secara rasional dan sistematis, terencana, terorganisasi, terpimpin dan terkendali, dengan memanfaatkan sumber daya

baik itu berupa uang, material, mesin, metode, dan lingkungan, serta sarana dan prasarana, data, dan lain sebagainya.⁸

Organisasi merupakan wadah yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari terutama sebagai seorang mahasiswa karena organisasi dapat melatih diri untuk menyalurkan bakat dan minat agar dapat menyesuaikan diri dengan orang sekitar. Karena itu, organisasi banyak tersebar di lingkungan masyarakat dan sampai ke lingkungan kampus salah satunya adalah STIQ Amuntai. Di STIQ Amuntai terdapat 4 organisasi internal kampus yaitu DEMA (Dewan Eksekutif Mahasiswa), BOM (Badan Otonomi Mahasiswa), HMP PBA (Himpunan Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab), dan HMPS PGMI (Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah).

Ada sekitar 55 orang mahasiswa yang aktif dalam organisasi internal di STIQ Amuntai. Mereka yang aktif dalam organisasi tersebut juga melaksanakan kewajiban yang ada di kampus yaitu menghafal al-Qur'an dengan menyertakan hafalannya sebanyak 3 kali dalam seminggu. Membaca dan menghafal al-Qur'an memiliki keutamaan sebagaimana yang tercantum di dalam hadis yang diriwayatkan dari Utsman bin Affan RA bahwa ia berkata, Rasulullah saw bersabda : *“sebaik-baik kalian adalah orang yang mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an.”* Hadis ini dirilis Imam Abu Abdillah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim Al-Bukhari dalam shahihnya, kitab paling shahih setelah Al-Qur'an.⁹

Berdasarkan hadis diatas, membaca dan menghafal al-Qur'an memiliki keutamaan. Adapun keutamaan tentang kedudukan para penghafal al-Qur'an adalah sebagai berikut.

1. Menghafal al-Qur'an berarti menjaga otentisitas al-Qur'an yang hukumnya fardhu kifayah, sehingga orang yang menghafal al-Qur'an dengan hati yang bersih dan ikhlas mendapatkan kedudukan yang sangat mulia di dunia maupun di akhirat, karena mereka merupakan makhluk pilihan Allah swt.
2. Menghafal al-Qur'an membentuk akhlak mulia baik untuk diri pribadi sang hafidz maupun menjadi contoh bagi masyarakat luas.
3. Menghafal al-Qur'an dapat meningkatkan kecerdasan.¹⁰

Beberapa keutamaan tentang kedudukan para penghafal al-Qur'an diatas tentunya membuat orang tertarik untuk menghafal al-Qur'an, namun alangkah baiknya jika para penghafal al-Qur'an tersebut juga memiliki kualitas hafalan yang bagus dan sesuai dengan standar yang telah ditentukan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kualitas adalah tingkat baik buruknya sesuatu. Kualitas hafalan al-Qur'an dapat dikatakan baik apabila bacaan al-Qur'annya sesuai dengan tajwid,

⁸ Heri Kurnia, “Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Universitas Cokroaminoto Yogyakarta,” *Academy of Education Journal* 5, no. 2, 2014, h 91.

⁹ Imam Abu Zakaria Yahya bin Syaraf an-Nawawi, *At-Tibyan Adab Penghafal al-Qur'an* (Solo: al-Qowam, 2014), h 5-6.

¹⁰ Nurul Hidayah, “Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Lembaga Pendidikan,” n.d., h 67-68.

fasih, dan lancar, serta target hafalan al-Qur'an dapat diselesaikan dengan baik. Sesuai dengan Pedoman Musabaqah Al-Qur'an yang dikeluarkan oleh Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) tingkat nasional, untuk mengevaluasi kualitas hafalan al-Qur'an tersebut, ada tiga komponen yang menjadi patokan yaitu tajwid, fashahah dan kelancaran.¹¹

Pedoman kualitas hafalan al-Qur'an tersebut tentunya juga diterapkan di STIQ Amuntai. Mahasiswa di STIQ Amuntai baik yang aktif dalam organisasi ataupun tidak terlibat dalam organisasi juga memiliki kualitas hafalan al-Qur'an yang baik dan sesuai standar. Sebelum mulai menghafal, mahasiswa diajarkan tentang tahsin ketika semester 1 dan semester 2 sampai seterusnya baru diwajibkan untuk menghafal. Adapun tahsin adalah tuntunan agar dalam membaca al-Qur'an harus benar dan tepat.¹² Mahasiswa yang aktif dalam organisasi memiliki kualitas hafalan yang berbeda-beda. Dengan penelitian ini dapat menunjukkan apakah keaktifan organisasi berpengaruh atau tidak terhadap kualitas hafalan al-Qur'an mahasiswa STIQ Amuntai.

Kualitas hafalan mahasiswa di analisa dengan menggunakan teknik regresi linier berganda dengan melakukan uji hipotesis sebanyak 3 kali. Pengujian terhadap hipotesis yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara keaktifan organisasi terhadap kualitas hafalan al-Qur'an mahasiswa. Hal ini bisa dilihat dari hasil output SPSS 22 dengan analisis regresi terhadap variabel yang menunjukkan koefisien korelasi (R) yaitu 0,659 dan nilai variabel keaktifan organisasi yaitu (2,940) > sesuai pada taraf signifikan 43,4% (0,434). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keaktifan organisasi tidak berpengaruh terhadap kualitas hafalan al-Qur'an mahasiswa STIQ Amuntai.

Hipotesis pada penelitian ini dinyatakan ditolak, yaitu Keaktifan Organisasi tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kualitas hafalan mahasiswa STIQ Amuntai. Jadi dapat disimpulkan bahwa keaktifan organisasi tidak memiliki pengaruh yang terhadap kualitas hafalan al-Qur'an mahasiswa STIQ Amuntai.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, kesimpulan yang dapat diambil adalah mahasiswa STIQ Amuntai yang aktif dalam organisasi dengan mengambil sampel sebanyak 10 orang mahasiswa pada angkatan 2019 tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas hafalan al-Qur'an mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

¹¹ Fadli Padila Putra and Azhariah Fatia, "Pengaruh Motivasi Menghafal Al-Qur'an Terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri," n.d., h 165.

¹² Ridhatullah Assya'bani et al., "Pembelajaran Tajwid Dan Tahsin Al-Qur'an Dengan Metode Qira'ati Di Rumah Belajar Mahasiswa Kkn Desa Hambuku Hulu," *Al-Khidma: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1, 2021, h 4.

- Arieska, Permadina Kanah, And Novera Herdiani. "Pemilihan Teknik Sampling Berdasarkan Perhitungan Efisiensi Relatif" 6, No. 2 (2018): 6.
- Assya'bani, Ridhatullah, Anita Sari, Elfa Hafizah, Faizatul Hasanah, And Marniyah Marniyah. "Pembelajaran Tajwid Dan Tahsin Al-Qur'an Dengan Metode Qira'ati Di Rumah Belajar Mahasiswa Kkn Desa Hambuku Hulu." *Al-Khidma: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, No. 1 (September 9, 2021): 1. <https://doi.org/10.35931/Ak.V1i1.697>.
- Hidayah, Nurul. "Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Lembaga Pendidikan," N.D., 19.
- Imam Abu Zakaria Yahya Bin Syaraf An-Nawawi. *At-Tibyan Adab Penghafal Al-Qur'an*. Solo: Al-Qowam, 2014.
- Imran, Moch Irzad Aditya. "Pengaruh Kepuasan Pelanggan Terhadap Minat Beli Ulang Makanan Di Rumah Makan Ayam Bakar Wong Solo Alauddin Kota Makassar" 2, No. 1 (2018): 15.
- Jayusman, Iyus, And Oka Agus Kurniawan Shavab. "Studi Deskriptif Kuantitatif Tentang Aktivitas Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Edmodo Dalam Pembelajaran Sejarah." *Jurnal Artefak*, 2020, 8.
- Kurnia, Heri. "Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Universitas Cokroaminoto Yogyakarta." *Academy Of Education Journal* 5, No. 2 (July 1, 2014). <https://doi.org/10.47200/Aoej.V5i2.120>.
- . "Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Universitas Cokroaminoto Yogyakarta." *Academy Of Education Journal* 5, No. 2 (July 1, 2014). <https://doi.org/10.47200/Aoej.V5i2.120>.
- Muliaman Darmansyah Hadad, S.E., Mpa., Ph.D. *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: Rajawali Pers, N.D.
- Ningsih, Setia, And Hendra H. Dukalang. "Penerapan Metode Suksesif Interval Pada Analisis Regresi Linier Berganda." *Jambura Journal Of Mathematics* 1, No. 1 (January 29, 2019): 43–53. <https://doi.org/10.34312/Jjom.V1i1.1742>.
- Putra, Fadli Padila, And Azhariah Fatia. "Pengaruh Motivasi Menghafal Al-Qur'an Terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri," N.D., 13.
- Sholikhah, Alfiatus. "Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fe Unesa Angkatan 2015" 6 (2018): 5.